**KAJIAN MANAJEMEN PADUAN SUARA *GLORIFY THE LORD ESEMBLE CHOIR* TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi S1 Seni Musik Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Univesitas Pasundan

**Oleh :**

**JEFFRY MANIK**

**086040005**

****

**PROGRAM STUDI SENI MUSIK**

**FAKULTAS ILMU SENI DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2017**

**BAB 1**

**KAJIAN MANAJEMEN PADUAN SUARA *GLORIFY THE LORD ESEMBLE CHOIR* TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA**

* 1. **Latar Belakang**

Pelaksanaan manajemen membutuhkan sumber daya manusia yang mampu bekerjasama. Sumber daya manusia (SDM) adalah factor yang sangat penting dalam setiap organisasi, baik itu oranagisasi laba maupun organisasi nirlaba seperti gereja, dan organisasi social lainnya. Maka factor manusia memilki factor strategis dalam setiap kegiatan organisasi, sehingga sumber daya manusia (SDM) dapat mengatur, mengelola SDM berdasarkan visi dan misi secara maksimal.

Gulick dalam Wijayanti (2008:1) mendefinisikan bahwa, manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) ,yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana, manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan, dan membuat system ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Melalui manajemen, kita dapat mengetahui bagamana prinsip-prinsip manajemen, yang memilkiki fungsi manajemen dalam organisasi, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, staffing, kepemimpinan, pengedalian dan evaluasi. Maka peran strategis SDM dalam organisasi dapat dikaji, dari berbagai pelaksanaan tata kelola dalam manajemen yang baik. Menurut *George Robert Terry:* “manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* penggerakan *(actuating),* dan pengendalian *(controlling).*

Melalui manajemen dapat diketahui bagaimana pelaksanaan tata kelola paduan suara sekaligus dapat diketahui pula peranan manajemen dalam suatau kelompok seperti: (Terry, George R, 2005:15)

1. Kegiatan perekrutan anggota yang dilakukan berarti diupayakan untuk mengisi struktur organisasi.
2. Segi fungsi, manajemen organisasi ditata dan diatur sehingga terdapat secara baik dalam kegiatan masing-masing, sebagai bagaian dari persipan dari kegiatan produksi.
3. Tujuan organisasi antara lain mengharapkan agar anggotanya berperan serta sebagai kegiatan produksi.

Pada setiap kegiatan produksi dalam setiap anggota punya tugas dan kewajiban masing-masing, yang berdasarkan pada kemampuan yang dimilki oleh setiap anggota. Misalnya, pelatih menyiapkan materi yang akan diberikan kepada anggota, yang diharapkan dapat menunjang bakat yang mereka milliki., termasuk menumbuhkan kepercayaan diri dari setiap anggota dalam berekspresi dalam berbagai kegiatan penyajian yang dilaksanakan.

Selain peranan manajemen yang dikemukakan diatas, fungsi manajemen yang dapat diperoleh adalah tumbuhnya loyalitas anggota terhadap suatu organisasi/kumpulan. Manajemen yang baik mampu menimbulkan sikap disiplin yang secara langsung melahirkan loyalitas anggota melalui sikap kepatuhan terhadap aturan organisasi/perkumpulan.

Menurut kamus Bahasa Indonesia (Zain, 1994:114) mengatakan bahwa loyalitas adalah kesetiaan dan kepatuhan kepada atasan dan kepada perusahaan tempat bekerja. Loyalitas disertai dengan adanya komitmen. Komitmen adalah sikap kesediaan diri untuk memegang teguh visi, misi serta kemauan untuk mengerahkan seluruh usaha dalam melaksanakan tugas (Robbins, 2002:284). Komitmen dalam bentuk loyalitas tidak akan tumbuh dengan sendirinya, ada hubungan yang signifikan antara budaya berorganisasi dengan komitmen untuk loyal. loyalitas adalah mutu dari sikap setia (loyal), sedangkan loyal didefinisikan sebagai tindakan memberi atau menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang teguh dan konstan kepada seseorang atau institusi. Tanpa adanya loyalitas anggota, fungsi manajemen akan sulit dilakukan.

Banyak macam dan jenis kegiatan yang dapat memberikan banyak peluang dan kesempatan yang berharga untuk aktualisasi diri, yang dilakukan kelompok glorify*.* Maka aktualisasi seluruh tenaga dan potensi anggota berguna untuk mencapai maksud dan tujuan dari kelompok. Maksud dan tujuan dari kelomok dapat diperoleh melalui manajemen dalam kelompok paduan suara. Agar dapat berjalan dengan baik manajemen harus didukung oleh anggota melalui loyalitas terhadap fungsi manajemen organisasi tersebut.

Eksistensi kelompok paduan suara sangat tergantung pada system manajemen kelompok paduan suara tersebut, dan tidak semua kelompok paduan suara menjalankan system pengelolaan manajemen yang baik dalam mencapai tujuannya. Adanya pengelolaan manajmen yang lemah, dan kurang baik dari tata kelolanya, maka akan akan mengganggu keberhasilan sebuah kelompok dalam pengembangan karir group pada setiap kelompok paduan suara. Banyak sytem tata kelola manajemen yang kurang baik, secara tidak langsung berpengaruh pada pengembangan minat dan bakat anggota yang ikut dalam proses pelatihan paduan suara. Bahkan manajemen yang buruk dapat menurunkan loyalitas anggota yang menimbulkan ketidaktaatan terhadap aturan manajemen hingga pengunduran diri anggota.

Maka berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba mengajukan judul dalam proposal untuk penelitian ini adalah ***“ Kajian Manajemen Glorify The Lord Ensemble Terhadap Loyalitas Anggota”.***

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan fungsi manajemen dapat mempengaruhi loyalitas anggota *Glorify The Lord Ensemble Choir* ?
2. Faktor – Faktor apa yang mempengaruhi loyalitas paduan suara *Glorify the Lord Ensemble?*
   1. **Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian, seperti:

1. Mengetahui hubungan timbal balik antara fungsi manajemen dan loyalitas anggota *Glorify The Lord Ensemble.*
2. Untuk mengetahui factor–faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi loyalitas anggota paduan suara *Glorify The Lord Ensemble.*
   1. **Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat meliputi aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang bersifat keilmuan dalam bidang manajemen yang dikaitkan dengan bidang seni musik khususnya terkait paduan suara. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan terkait keberadaan paduan suara *glorify The Lord esamble Choir* yang dilihat dari aspek manajemen dan loyalitas anggota. Sedangkan dari aspek praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber masukan untuk mencari solusi dalam meningkatkan loyalitas anggota paduan suara.

* 1. **Metologi Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif merupakan rancangan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai situasi atau fenomena (Bungin, 2001 : 28).

Penelitian deskriptif bermaksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu. Penelitian deskriptif menjawab pertanyaan dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala sosial seperti yang dimaksud dalam permasalahan penelitian yang bersangkutan (Malo dan Trisnoningtias, 1986:28).

Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini diharapkan dapat mendeskripsikan semua fenomena yang terjadi dalam penelitian pada penerapan pendekatan terhadap pelaksanaan fungsi manajemen dikaitkan dengan loyalitas anggota paduan suara *Glorify The Lord Essemble.*

Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. **Wawancara**, dilakukan dengan wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota Glorify.
2. **Observasi**, dilakukan dengan cara observasi partisipasi anggota Glorify dan kegiatan serta mekanisme pelaksanaan manajemen yang dilakukan pengurus.
3. **Dokumentasi**, kegiatan ini dilakukan dengan cara mengambil gambar kegiatan penelitian pada saat pelaksanaan kegiatan Glorify berlangsung baik secara visual (foto) maupun audio-visual (video).
4. **Studi literatur**, metode ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bahan penunjang penelitian, pedoman, pengetahuan, pandangan, dan pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti, seperti: laporan hasil penelitian, buku jurnal, koran, artikel, dan data dari berbagai *website*. Hal ini bertujuan agar peneliti mempunyai dasar pemikiran yang kuat berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
   1. **Jadwal Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Tahun 2016 mulai pelaksanaan observasi , wawancara dan pengumpulan data mulai dari Juli-September 2016. Kemudian dilanjutkan dengan tahap menganalisis hasil penelitian.

* 1. **Tinjauan Pustaka**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa buku sebagai sumber referensi terkait manajemen. Beberapa mengangkat pengertian dan konsep manajemen dari beberapa pendapat para ahli.

*Koontz* dan *O’Donall* (Sufyarma (2003:188)mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian sesuatu melalui dan bersama dengan orang lain. Stoner juga berpendapat bahwa manajemen adalah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain, dalam Pendapat yang agak berbeda, manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisisen, (Fattah, 2004:1).

Manajemen berasal dari kata *“manage”* yang artinya mengatur, mengurus atau mengelola. Manajemen dapat diartikan sebagai: (M.Manullang, 1996:2)

1. Manajemen sebagai suatu proses
2. Manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen
3. Menajemen sebagai suatu seni (*art*) dan sebagai suatu ilmu pengetahuan *(science)*

Peneliti juga mengutip definisi manajemen menurut beberapa ahli. Menurut Manulang (Atik & Ratminto, 2012: 1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Selain itu, penulis juga melakukan beberapa refrensi terkait manajemen dengan rujukan dari beberapa tugas akhir seperti “Manajemen Seni Pertunjukan Surya Vista Orchestra di Semarang” oleh Kiki De Alfiro dari jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan “Manajemen Grup Band Feodhal di Desa Pelutan Kabupaten Pemalang” oleh Ahmad Zahry dari jurusan pendidikan seni drama, tari dan musik Universitas Negeri Semarang. Akan tetapi, pada penelitian ini penulis mengkaitkan pelaksanaan fungsi manajemen terhadap peningkatan loyalitas anggota.

Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menghubungkan kaitan antara manajemen dengan loyalitas anggota. Penelitian ini mengkaji bagaimana manajemen yang buruk menghasilkan loyalitas anggota yang buruk begitu juga sebaliknya. Pelaksanaan manajemen didukung oleh faktor eksternal yang berasal dari luar kelompok serta faktor internal yang berasal dari dalam lingkup kelompok. Salah satu faktor internal terlaksananya manajemen yaitu adanya loyalitas dari dalam anggota.

Dalam usaha memecahkan masalah yang peneliti rumuskan mengenai penataan manajemen yang baik dalam sebuah group paduan suara. Peneliti akan mengkaji dari segi kualitatif dan memberikan gambaran dengan metode deskriptif *Glorify The lord Esamble Choir* Bandung ini dengan mengkaji fakta-fakta, wawancara dan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

* 1. **Landasan Teori**

Menurut *George Robert Terry* manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan *(planning),* pengorganisasian *(organizing),* penggerakan *(actuating),* dan pengendalian *(controlling).* Tujuan manajemen: (Terry, 2005: 3)

1. Untuk mencapai keteraturan, kelancaran, dan kesinambungan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Untuk mencapai efisiensi, yaitu suatu perbandingan terbaik antara input dan output

Terry (2005:1) memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pebgarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksudmaksud yang nyata. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Beberapa fungsi manajemen dapat dibagi sebagai berikut (Terry, 2005: 61-64).

1. **Perencanaan *(planning)***

Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif-alternatif, kebijaksanaankebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Planning jangka panjang memiliki 2 karakteristik utama, yaitu:

1. Tujuan dan sasaran: merupakan dasar bagi strategi perusahaan
2. Peramalan *(forecasting)* jangka panjang: langkah awal sebelum membuat perencanaan

Planning (perencanaan) ialah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Proses Perencanaan Proses perencanaan berisi langkah-langkah:

1. Menentukan tujuan perencanaan;
2. Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan;
3. Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang;
4. Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan; dan
5. Mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

**b. Pengorganisasian *(organizing)***

Merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi untuk bekerja secara bersamasama guna mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi. Dalam pengorganisasian dikenal istilah KISS (koordinasi, integrasi, simplifikasi, dan sinkronisasi) dalam rangka menciptakan keharmonisan dalam kegiatan organisasi.

Manfaat pengorganisasian Pengorganisasian bermanfaat sebagai berikut:

* 1. Dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain;
  2. Setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab.
  3. Setiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi;
  4. Dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam organisasi secara tegas, sehingga setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang; dan
  5. Akan tercipta pola hubungan yang baik antar anggota organisasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan dengan mudah.

1. **Pelaksanaan atau penerapan *(actuating)***

Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian, dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan. Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama (Terry, 1993:62).

1. **Pengawasan *(controlling)***

Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna. Penerapan Fungsi Manajemen dalam Aspek Perusahaan. Controlling atau pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan alat utk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tahap-tahap Pengawasan Tahap-tahap pengawasan terdiri atas:

* 1. Penentuan standar;
  2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan;
  3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan;
  4. Pembanding pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan; dan
  5. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.

Pelaksanaan Fungsi manajemen ini akan dikaitkan dengan adanya loyalitas dari anggota. Dimana penulis akan menganalisis hubungan manajemen dengan loyalitas berupa terlaksananya manajemen jika disertai dengan dukungan dari anggota yaitu sikap loyalitas, kepatuhan dan dukungan yang penuh.

Gilbert (dalam Kusumo, 2006:12) menyatakan bahwa loyalitas adalah saling mengenal antaranggota dalam kelompoknya yang besar, perasaan memiliki yang kuat, memiliki teman yang banyak dalam perusahaan, dan lebih luas lagi di luar perusahaan terdapatnya hubungan pribadi selama mereka menjalani pekerjaan..

Utomo (Tommy dkk., 2010:24) Loyalitas dapat dikatakan sebagai kesetiaan seseorang terhadap suatu hal yang bukan hanya berupa kesetiaan fisik semata, namun lebih pada kesetiaan non fisik seperti pikiran dan perhatian. Loyalitas para anggota dalam suatu organisasi itu mutlak diperlukan demi kesuksesan organisasi itu sendiri. Menurut Reichheld, semakin tinggi loyalitas para anggota di suatu organisasi, maka semakin mudah bagi organisasi itu untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pemilik organisasi. Begitu pula sebaliknya, bagi organisasi yang loyalitas para anggotanya rendah, maka semakin sulit bagi organisasi tersebut untuk mencapai tujuan-tujuan organisasinya yang telah ditetapkan sebelumnya oleh para pemilik organisasi.

Penurunan loyalitas umumnya disebabkan oleh ketidakpercayaan terhadap keputusan dan kebijakan organisasi, buruknya komunikasi dan aliran informasi internal, serta gaya kepemimpinan dalam organisasi. Oleh karena itu, loyalitas harus dibangun antara lain melalui pengelolaan struktur, budaya, dan kepemimpinan dalam organisasi, meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan, komunikasi efektif dan terbuka, pengembangan saling percaya dan taat aturan. Semuanya fungsi tersebut dapat dilaksanakan melalui konsep manajemen dalam organisasi/perkumpulan termasuk juga kelompok paduan suara.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dengan maksud sebagai gambaran laporan kuliah kerja lapangan terdiri dari lima bagian yakni:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka terkait teori-teori yang berkaitan dengan manajemen tata kelola dalam suatu kelompok paduan suara.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran atau deskripsi terkait kelompok paduan suara Glorify the lord ensemble choir , bentuk kelompok paduan suara, struktur organisasi, visi misi dan sejarah singkat.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bagian ini menjelaskan hasil pengamatan pelaksanaan tata kelola manajemenGlorify the lord ensemble choir , kendala yang dihadapi dari data-data hasil observasi yang telah dilakukan.

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan
2. Saran